

## BAB V

### Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat, namun tidak semua informasi di media sosial membawa nilai positif. Banyak informasi yang beredar di sosial media yang membawa nilai negatif dengan munculnya *hoaks* atau informasi yang membuat perpecahan di masyarakat. Salah satunya, isu resesi ekonomi 2023 dimana banyak isu resesi ekonomi ini dikemas menjadi isu yang menakutkan sehingga membuat masyarakat menjadi khawatir. Disini media arus utama memiliki peran penting, dimana media arus utama harus menyajikan informasi yang teruji kebenarannya dan sesuai dengan kebutuhan publik. Sehingga, media arus utama mampu dipercaya menjadi media konfirmasi atau rujukan untuk memastikan informasi yang didapatkan di media sosial.

Berdasarkan hasil analisis *framing* yang dilakukan di media *Cnbcindonesia.com* dan *Bisnis.com* terlihat bahwa kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam membingkai pemberitaan terkait resesi ekonomi 2023. Di media *Cnbcindonesia.com* membingkai pemberitaan resesi ekonomi 2023 ini dengan melakukan penekanan pada kondisi perekonomian Indonesia dan UMKM sebagai penopang perekonomian RI. Selain itu, *Cnbcindonesia.com* cenderung memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tetap waspada dalam menghadapi kondisi ekonomi di tahun 2023. Di sisi lain, media *Bisnis.com* membingkai pemberitaan resesi ekonomi 2023 dengan menekankan pada kondisi perekonomian RI, langkah antisipasi dalam menghadapi ekonomi di tahun 2023, dan cenderung memberikan peringatan akan risiko ekonomi 2023. Struktur sintaksis media *Cnbcindonesia.com* pada bagian judul seringkali menggunakan judul yang bersifat persuasif dan *catchy*, sedangkan di media *Bisnis.com* beberapa judul beritanya bersifat provokatif. Kedua media ini dalam menuliskan berita sudah menggunakan unsur 5W+1H

dan konsep piramida terbalik. Struktur tematik di kedua media ini dipaparkan sesuai dengan fakta yang ada dan berdasarkan pada data-data dari sumber terpercaya. Dari sisi retorik media *Cnbcindonesia.com* menggambarkan resesi dengan kata “hantu”, “*ngeri*”, “krisis langka” dan “dunia gelap”. Kemudian, di media *Bisnis.com* resesi ekonomi 2023 digambarkan dengan kata “gelap gulita” dan “diselimuti awan gelap”. Penggunaan diksi tersebut terkesan terlalu mendramatisirkan keadaan resesi di tahun 2023, hal ini dilakukan media untuk menarik minat pembaca.

Dari penelitian ini, isi dan *framing* pemberitaan resesi ekonomi 2023 di media *Cnbcindonesia.com* dan *Bisnis.com* dipengaruhi oleh level individu, level rutinitas media, dan level ideologi media, sedangkan level organisasi media dan ekstra media secara tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemberitaan resesi ekonomi 2023. Pada level individu, faktor pendidikan dan latar belakang pekerja media secara tidak langsung mempengaruhi gaya penulisan berita, namun kedua media tersebut tidak mengharuskan karyawannya memiliki latar belakang pendidikan jurn. Selanjutnya, pada level rutinitas media dalam memproduksi sebuah berita kedua media ini memilih tema berita, narasumber dan wartawan yang bertugas pada saat rapat redaksi. Level organisasi media, pemilik media baik dari *Cnbcindonesia.com* dan *Bisnis.com* telah menyerahkan seluruh wewenangnya kepada redaksi dalam memproduksi sebuah berita, sehingga dalam pembentukan berita rapat redaksi lebih berpengaruh dibandingkan dengan pemilik media. Berikutnya level ekstra media, disini pangsa pasar memiliki peran yang sangat penting dalam produksi berita di kedua media ini, dimana jika sebuah isu memiliki pangsa pasar yang besar maka isu tersebut akan banyak diberitakan oleh media karena media akan mendapat keuntungan. Terakhir level ideologi media, kedua media memiliki ideologi yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari media *Bisnis.com* yang cenderung menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan lugas karena segmentasinya profesional, sedangkan media *Cnbcindonesia.com* menggunakan judul yang *catchy* disertai ilustrasi dengan segmentasi *millennials*.

## 5.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Salah satunya keterbatasan waktu karena penelitian ini hanya mengambil periode pemberitaan pada bulan Oktober 2022, sedangkan isu resesi ekonomi ini masih terus ada hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Dari segi akademis, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Dari segi praktis, media daring merupakan penyedia informasi yang tidak luput dari berbagai kepentingan dan pengaruh yang ada di dalamnya, sehingga perlu diingat dalam memproduksi berita media harus tetap mengutamakan isi dari sebuah berita bukan hanya memperhatikan keuntungan saja. Penulis juga mengharapkan media daring lebih memperhatikan struktur penulisan berita dan menjunjung netralitas dalam penulisan berita.

